
PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP JUMLAH PENYAUARAN KREDIT PADA BANK UMUM SWASTA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

Sariyanto, SE, M.E.I
Universitas Amir Hamzah
keluarga3366@gmail.com

Nova Yesyca Naipospos
Politeknik LP3I Medan
novayesyca@gmail.com

Vince Ariany
Politeknik Ganesha
vinceariany76@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan Dana Pihak Ketiga terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data sekunder. Data sekunder diperoleh dari perusahaan, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan *Loan to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga dan jumlah penyaluran kredit. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan. Dari populasi, dipilih 50 sampel yang berasal dari 10 perusahaan selama 5 periode yaitu 2016-2020 (total 50 sampel). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 berdasarkan hasil uji secara simultan yaitu nilai $F_{hitung} 21953.555 < F_{tabel} 2.81$ dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Berarti H_3 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh nilai *R Square* (R^2) adalah sebesar 0.999 berarti *Loan to Deposit Ratio* dan Dana Pihak Ketiga dapat menjelaskan jumlah penyaluran kredit sebesar 99,9% dan sisanya 0,01% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia.

Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, Jumlah Penyaluran Kredit

I. PENDAHULUAN

Jumlah penyaluran kredit juga mempertimbangkan kondisi keuangan perbankan, dalam hal ini kondisi permodalan perbankan apakah dapat memenuhi permintaan kredit. Perbankan pastinya akan menyediakan dananya untuk memenuhi kebutuhan kredit seperti permintaan kredit investasi, pengembangan usaha, proyek tertentu, dan lain sebagainya. Permodalan perbankan dalam hal ini berpengaruh dalam aktivitas kredit dikarenakan perbankan harus memikirkan risiko permodalannya atas transaksi kredit yang sudah terjadi untuk meninjau sejauh mana risiko kerugian yang dimiliki bank akibat aktivitas operasional bank tersebut. Penyaluran kredit adalah penyediaan uang atau dana yang didasari dengan persetujuan, kesepakatan, dan ketentuan pinjam meminjam antara kreditur (pihak yang memberi pinjaman) dengan debitur (pihak yang meminjam) dalam jangka waktu tertentu mewajibkan pihak debitur untuk melunasi kewajibannya. Pemberian atau Penyaluran kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama memberikan dampak positif bagi bank, yaitu menghasilkan keuntungan yang sangat tinggi melalui kontribusi pendapatan bunga, kemudian dapat mengembangkan usaha nasabah untuk dana investasi maupun dana modal kerja, meningkatkan pembangunan perekonomian negara di berbagai sektor, melalui alokasi yang tepat terhadap kredit investasi dan modal kerja yang akan memperluas aktivitas usaha dan berdampak pada peningkatan kebutuhan tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran, tetapi risiko yang ditimbulkan dari penyaluran kredit juga sangat tinggi. Oleh karena itu, sangat penting bagi pihak bank untuk memantau kualitas kredit yang diberikan dengan mengkaji penyajian laporan atau aktivitas tentang penyaluran kredit secara akurat dalam periode tertentu dan terus menerus. Tingginya rasio *Loan to Deposit Ratio* ini, di satu sisi menunjukkan pendapatan bank yang semakin besar, tetapi menyebabkan suatu bank menjadi tidak likuid dan memberikan konsekuensi meningkatnya rasio yang harus ditanggung oleh bank, berupa meningkatnya jumlah *Non Performing Loan* yang mengakibatkan bank mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang telah dititipkan oleh nasabah, karena kredit yang disalurkan mengalami kegagalan

atau bermasalah. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Dana yang dihimpun ini akan digunakan untuk pendanaan sektor *riil* melalui kredit. Dana pihak ketiga berupa giro, tabungan, dan deposito ini dihimpun bank melalui berbagai macam produk dana yang ditawarkan pada masyarakat luas, yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan uangnya kemudian ditarik kembali pada saat jatuh tempo dengan imbalan bunga maupun *capital gain* dari bank tersebut. Dengan demikian dana pihak ketiga akan mempengaruhi jumlah penyaluran kredit yang diberikan ke masyarakat. Secara teori semakin banyak dana yang dihimpun, maka bank akan lebih banyak menyalurkan kredit kepada masyarakat.

II. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Kasmir (2016:225) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Menurut Ismail (2010:43) Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.

Menurut Ismail (2010:26) Penyaluran kredit adalah kegiatan penyaluran dana dari bank kepada nasabah (debitur), dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan.

III. METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2020 hingga Mei 2020.

2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Menurut Erlina (2011:12) Penelitian ini merupakan penelitian Kausal-Komparatif yaitu penelitian yang meneliti pengaruh dari beberapa variabel terhadap variabel lain atau memiliki masalah berupa sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena pengujiannya menggunakan data berupa angka dan diolah dengan prosedur statistik.

a. Jenis Data

Menurut Sujarweni (2015:89) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan, data-data yang ada untuk dapat mengetahui apakah terjadi hubungan antara variabel-variabel independen dan variabel dependen. Data kuantitatif yang dimaksud berupa angka perhitungan *Loan to Deposit Ratio* dan dana pihak ketiga sebagai variabel independen dan jumlah penyaluran kredit sebagai variabel dependennya.

b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Sujarweni (2015:156) data sekunder adalah data yang bersumber dari perusahaan, bahan-bahan dokumentasi serta artikel-artikel yang dibuat oleh pihak ketiga dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan selama periode 2016-2020 yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sujarweni (2015:80) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah sebanyak 23 bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

b. Sampel

Menurut Sujarweni (2015:81) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 yang terdiri dari 10 data bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2016-2020

3. Teknik Pengumpulan Data

Selain menggunakan data sekunder, penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari dan mengambil data dari sumber-sumber terkait yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini, seperti buku teks dan jurnal

ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu jumlah penyaluran kredit, *Loan to Deposit Ratio* dan dana pihak ketiga.

4. Teknik Analisa Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2015:227) penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Jumlah Penyaluran Kredit
X ₁	: <i>Loan to Deposit Ratio</i>
X ₂	: <i>Non Performing Loan</i>
X ₃	: Dana Pihak Ketiga
α	: Konstanta
β_1, \dots, β_3	: Koefisien regresi
e	: <i>Error</i>

IV. DISCUSSION

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Jumlah Penyaluran Kredit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $28.302 > 2.01174$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.000 < 0.05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima.

Menurut Kasmir (2016:225) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Danupranata (2013:103) pembiayaan atau penyaluran kredit adalah salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang tergolong sebagai pihak yang mengalami kekurangan dana. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hutabarat (2016), Simamora (2016), Giovanni (2015), dan Siregar (2016) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Penyaluran Kredit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu

232.984 > 2.01174 dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai 0.000 < 0.05. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H2) diterima.

Menurut Dendawijaya (2009:24) dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank dapat memanfaatkan dana tersebut agar menjadi pendapatan, yaitu dengan menyalurkan dana. Menurut Kasmir (2013:113) penyaluran kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hutabarat (2016), Sinaga (2015), Simamora (2016), Giovanni (2015), Siregar (2016), Sitorus (2016) dan Sirait (2016) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Loan to Deposit Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 adalah sebesar 0.999 atau 99.9% (*Adjusted R Square*). Hal ini berarti sebesar 99.9% variabel Jumlah Penyaluran Kredit dapat dijelaskan oleh variabel *Loan to Deposit Ratio* dan Dana Pihak Ketiga, sedangkan sisanya sebesar 0.01% variabel Jumlah Penyaluran Kredit dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, contohnya *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Berkaitan dengan variabel Jumlah Penyaluran Kredit sebagai salah satu tugas pokok bank yaitu menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat. Maka hendaknya bank dapat lebih maksimal menyalurkan dana agar modal yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan maksimal sehingga menghasilkan laba yang lebih banyak. Kebanyakan bank menyalurkan dana melalui kredit sepeda motor, mobil, rumah dan pinjaman jangka panjang lainnya. Tetapi jarang sekali bank menyediakan pinjaman jangka pendek. Di zaman sekarang yang serba *online* ini, bank harus menyediakan kredit jangka pendek seperti perusahaan *financial technology* yang ada sekarang ini yang menyediakan kredit *online* (contohnya : *ovopaylater*, *kredivo*, *akulaku*, *tunaiku*, kredit cepat, kredit pintar, tunai kita, dll) agar bank dapat bersaing. Walaupun memiliki resiko yang tinggi, namun bunga yang diperoleh jauh lebih tinggi dibandingkan kredit jangka panjang dan jangka waktu pengembaliannya lebih cepat sehingga dana dapat diputar lagi dengan cepat.
2. Berkaitan dengan variabel *Loan to Deposit Ratio* yang merupakan rasio yang dapat mengukur tingkat likuiditas bank. Perusahaan harus menjaga

tingkat *Loan to Deposit Ratio* agar tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah dengan cara memanfaatkan Dana Pihak Ketiga dengan maksimal dan mengurangi kredit macet.

3. Berkaitan dengan variabel Dana Pihak Ketiga yang merupakan salah satu sumber modal dari masyarakat yang dapat diperoleh bank, perusahaan harus memelihara dan meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga secara optimal. Semakin banyak dana yang dapat dihimpun oleh bank maka semakin banyak juga dana yang dapat disalurkan oleh bank. Oleh karena itu, pihak bank hendaknya dapat meningkatkan keyakinan dan kepercayaan terhadap bank. Selain itu, pihak bank juga dapat menarik perhatian masyarakat dengan cara yang menarik misalnya dengan memberikan hadiah undian, program *reward*, suku bunga yang menarik atau dengan memberikan pelayanan yang baik sehingga masyarakat akan tertarik menempatkan dananya di bank tersebut.

REFERENCES

- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2011. **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**. Edisi dua. Jakarta : Salemba Empat.
- Danang, Sunyoto. 2013. **Metodologi Penelitian Akuntansi**. Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Darmawi, Herman. 2011. **Manajemen Perbankan**. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. **Manajemen Perbankan**. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Erlina, 2011. **Metodologi Penelitian : Untuk Akuntansi**, USU PRESS, Medan.
- Ghozali, Imam. 2013. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi**. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23**. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Giovanny, Aditya. 2015. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Return on Asset* terhadap Penyaluran Kredit Bank Pembangunan Daerah di Indonesia”. **Skripsi Universitas Sumatera Utara**. Medan.
- Gita Danupranata, 2013. **Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah**, Jakarta : Salemba Empat.

Hasibuan, Malayu S.P, 2011. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Bumi Aksara, Jakarta.

Hutabarat, Christa Natalia. 2016. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return on Assets* dan *Loan to Asset Ratio* terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. **Skripsi Universitas Sumatera Utara**. Medan.

Ismail. 2009. **Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah**. Jakarta : Kencana

_____. 2010. **Manajemen Perbankan. Edisi Pertama**. Jakarta : Kencana.